



Pemberdayaan Budaya Kerja Efektif sebagai Kunci Keberhasilan Tim UKM Sakuntala

Empowering Effective Work Culture as the Key to the Success of the Sakuntala UKM Team

Rutinaias Haholongan^{1*}, Bayu Pratama², Agustina Indriani³, Nelli Novyarni⁴,
Hannissa Nurrahma⁵, Taufik Hidayat⁶, Silviana Hidayati⁷

^{1,5,6,7}Fakultas Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Indonesia

^{2,4}Fakultas Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Indonesia

³Fakultas Akuntansi, Universitas Darma Persada, Indonesia

*Korespondensi penulis: rutinaias@stei.ac.id

Article History:

Received: 13 Februari 2025

Revised: 28 Februari 2025

Accepted: 15 Maret 2025

Published: 18 Maret 2025

Keywords: *Effective, Key, Success, UKM Sakuntala, Work Culture.*

Abstract: *Empowering an effective work culture is the key to improving team performance to achieve the vision and mission of the Student Activity Unit (UKM), especially UKM Sakuntala. In improving the performance of the Sakuntala UKM team, they often face several challenges in terms of communication, motivation, training, performance monitoring and giving awards. To overcome these challenges, training was carried out using counseling and question and answer methods, presenting material on the concept of effective work culture in improving team performance. The research results show that an effective work culture, such as effective communication, teamwork, and motivation, has a significant impact on the performance of the Sakuntala UKM team. Material includes Empowering an Effective Work Culture, Collaboration and Teamwork, and the Role of Leaders. The results of this outreach show that all members of UKM Sakuntala have a fairly good understanding of effective work culture and understand enough about improving teamwork. This counseling also emphasizes the importance of harmonious relationships between leaders and subordinates, as well as a conducive work environment. It is hoped that this counseling can help Sakuntala UKM members develop a more effective work culture, improve communication skills, strengthen the performance of the Sakuntala UKM team, and provide insight into facing the challenges that exist in the organization. This provides a strong foundation for empowering a more effective work culture in the future for Sakuntala.*

Abstrak

Pemberdayaan budaya kerja efektif adalah kunci untuk meningkatkan kinerja tim untuk mencapai visi dan misi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), terutama UKM Sakuntala. Dalam meningkatkan kinerja tim UKM Sakuntala sendiri sering menghadapi beberapa tantangan dalam hal komunikasi, motivasi, pelatihan, pengawasan kinerja dan pemberian penghargaan. Untuk mengatasi tantangan tersebut dilakukan pelatihan dengan metode penyuluhan dan tanya jawab, memaparkan materi tentang konsep budaya kerja yang efektif dalam meningkatkan kinerja tim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya kerja yang efektif, seperti komunikasi yang efektif, kerjasama tim, dan motivasi, memiliki dampak signifikan pada kinerja tim UKM Sakuntala. Materi mencakup Pemberdayaan Budaya Kerja Efektif, Kolaborasi dan Kerjasama tim, dan Peran Pemimpin (Haeruddin, 2012). Hasil dari penyuluhan ini menunjukkan bahwa seluruh anggota UKM Sakuntala memiliki pemahaman yang cukup baik tentang budaya kerja yang efektif dan cukup mengerti dalam meningkatkan kerja tim. Penyuluhan ini juga menekankan pentingnya hubungan harmonis antara pimpinan dan bawahan, serta lingkungan kerja yang kondusif. Penyuluhan ini diharapkan dapat membantu anggota UKM Sakuntala dalam mengembangkan budaya kerja yang lebih efektif, meningkatkan kemampuan komunikasi, memperkuat kinerja tim UKM Sakuntala, dan memberikan wawasan dalam menghadapi

tantangan yang ada dalam berorganisasi. Hal ini memberikan landasan kuat untuk Pemberdayaan budaya kerja yang lebih efektif di masa depan bagi UKM Sakuntala.

Kata Kunci: Budaya Kerja, Efektif, Keberhasilan, Kunci, UKM Sakuntala.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Mahasiswa Sakuntala sebagai salah satu organisasi yang berkembang menghadapi tantangan dalam membangun lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Kinerja tim yang solid dan kolaboratif sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam setiap kegiatan yang dijalankan. Oleh karena itu, pemberdayaan budaya kerja yang efektif menjadi hal yang krusial untuk memastikan seluruh anggota tim dapat bekerja dengan optimal, saling mendukung, dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Pemberdayaan budaya kerja mencakup berbagai aspek, seperti kepemimpinan yang inspiratif (Dina,2024), komunikasi yang terbuka, komitmen terhadap nilai-nilai organisasi, serta pembinaan keterampilan yang berkelanjutan. Dengan adanya budaya kerja yang kuat, Kegiatan Mahasiswa Sakuntala dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan program, memperbaiki koordinasi antaranggota, serta meningkatkan daya saing dalam berbagai kompetisi dan event.

Melalui penyuluhan dan penerapan strategi pemberdayaan budaya kerja yang efektif, diharapkan Kegiatan Mahasiswa Sakuntala mampu membangun tim yang lebih solid, meningkatkan produktivitas, serta mencapai keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam menciptakan budaya kerja yang positif agar organisasi ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar bagi anggotanya dan lingkungan sekitar.

Pemberdayaan budaya kerja yang efektif merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kinerja tim di berbagai organisasi, termasuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sakuntala. Pentingnya Budaya Kerja merupakan salah satu sikap mental yang selalu mencari perbaikan atau penyempurnaan apa yang telah dicapai (Haholongan,2024). Dengan menerapkan metode-metode baru, budaya kerja dapat meningkatkan efisiensi kerja dan kerja sama antara anggota tim. Kinerja Tim UKM Sakuntala memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan yang relevan dengan bidang ekonomi. Namun, kinerja tim UKM ini masih dapat ditingkatkan dengan menerapkan budaya kerja yang efektif. Budaya kerja yang positif dapat meningkatkan motivasi kerja, kerja sama, dan prestasi tim, sehingga mencapai tujuan yang lebih optimal.

2. METODE PENELITIAN

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengidentifikasi budaya kerja di UKM Sakuntala dalam meningkatkan kinerja tim organisasi. Untuk mengatasi masalah ini, telah dibuat daftar kemampuan pemecahan masalah praktis, yang mencakup hal-hal berikut(Sugiyono,2014):

- 1) Menentukan jumlah peserta pelatihan, yaitu menetapkan anggota UKM Sakuntala
- 2) Peserta kegiatan dikumpulkan di ruang kelas yang memadai untuk Pemberdayaan budaya kerja efektif, Penjelasan dan pemahaman konsep minimal akan disampaikan selama 2 jam.
- 3) Memberikan materi melalui penyuluhan yang meliputi :
 - a. Materi 1: Konsep dasar Pemberdayaan budaya kerja efektif Kompetensi, Kolaborasi, dan Kerja sama dalam tim serta peran pemimpin dalam organisasi UKM Sakuntala.
 - b. Materi 2: Pemberdayaan Kompetensi, Kolaborasi, dan Kerja sama dalam tim.
 - c. Materi 3: Komunikasi Efektif dalam suatu organisasi.

Metode kegiatan dan pelatihan yang diberikan bertujuan untuk memperoleh pemahaman konsep dasar budaya kerja efektif dalam meningkatkan kinerja tim. Berikut ini merupakan langkah-langkah pelatihan yang diimplementasikan:

- 1) Tahap persiapan melibatkan: melakukan survei, mengidentifikasi target dan menentukan lokasi, serta menyusun materi pelatihan.
- 2) Tahap pelaksanaan pelatihan mencakup persiapan. Dalam tahap ini, dilakukan penjelasan mengenai definisi budaya kerja efektif, peran pemimpin, dan komunikasi yang efektif dalam organisasi.
- 3) Metode pelatihan. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu:
 - a. Metode penyuluhan, metode penyuluhan dipilih untuk memberikan materi dan penjelasan tentang konsep dasar kepemimpinan dan manajemen organisasi
 - b. Metode Tanya Jawab, metode tanya jawab ini bertujuan agar para peserta kegiatan lebih memahami penjelasan dan konsep yang diberikan.

3. HASIL

Kegiatan penyuluhan Pemberdayaan budaya kerja efektif sebagai kunci keberhasilan TIM UKM Sakuntala. Acara penyuluhan ini dimulai pukul 09.00. Terlihat para anggota UKM Sakuntala yang hadir dalam penyuluhan. Pembukaan acara dibawakan oleh Rutinaias Haholongan dan dilanjut perkenalan diri oleh Anggota Bayu Pratama, Agustina Indriani, Nelli Novyarni, Hannisa Nurrahma, Taufik Hidayat, Silviana Hidayati.

Pada materi pertama dipaparkan oleh Taufik Hidayat dan Nelli Novyarni. Materi berisi tentang pengertian Pemberdayaan budaya kerja yang efektif dalam organisasi. Tujuan diberikan materi ini agar para anggota UKM Sakuntala mengerti dasar dari topik materi tersebut. Pemberdayaan budaya kerja yang efektif dapat mendorong transparansi dan komunikasi dua arah antara manajemen dan tim UKM Sakuntala. Hal ini membantu dalam membangun kepercayaan dan memastikan bahwa setiap individu merasa dihargai serta memahami visi dan tujuan organisasi. Pelatihan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan TIM UKM Sakuntala. Program pengembangan ini juga memperlihatkan komitmen organisasi terhadap pertumbuhan profesional individu. Mengintegrasikan nilai-nilai bersama yang mendukung budaya organisasi yang positif dan mengarah pada tujuan bersama. Nilai-nilai ini perlu dijadikan pedoman dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh individu dan tim.

Selanjutnya, pemaparan materi ke-dua dibawakan oleh Hannisa Nurrahma dan Bayu pratama bersama judul materi kolaborasi dan kerjasama tim. Kolaborasi melibatkan proses berbagi ide, keterampilan, dan sumber daya untuk menciptakan solusi yang lebih inovatif. Dalam organisasi yang berbasis teknologi dan informasi, kolaborasi antar departemen menjadi hal yang sangat penting untuk menghadapi tantangan dan persaingan global. Kolaborasi yang efektif dapat menghasilkan efisiensi kerja, peningkatan produktivitas, serta memunculkan kreativitas yang lebih tinggi dalam menyelesaikan masalah. Kerjasama tim tidak hanya bergantung pada pembagian tugas semata, tetapi juga bagaimana setiap anggota tim memahami perannya dan bekerja dengan penuh tanggung jawab. Dalam tim yang efektif, kepercayaan dan komunikasi menjadi fondasi utama. Tanpa kepercayaan, anggota tim cenderung bekerja secara individualistik, yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Dilanjut dengan sesi pemaparan materi ke-tiga dengan judul peran pemimpin dalam budaya kerja yang efektif oleh Rutinaias Haholongan bersama Agustina Indriani. Budaya kerja yang efektif merupakan fondasi keberhasilan sebuah organisasi. Pemimpin memiliki peran kunci dalam

menciptakan dan menjaga budaya kerja yang positif, yang tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Kepemimpinan yang efektif mampu mengarahkan, menginspirasi, dan membentuk perilaku kerja karyawan sesuai dengan nilai dan visi organisasi. Dalam tiga sesi pemaparan ini terlihat para anggota UKM Sakuntala semakin bersemangat karena isi dari materi tersebut sangat relate dengan apa yang mereka alami.

Pemimpin memiliki peran strategis dalam membangun budaya kerja yang efektif. Dengan menjadi teladan, mendorong komunikasi terbuka, memberikan penghargaan, membangun kepercayaan, dan menyesuaikan diri dengan perubahan, pemimpin dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan organisasi dan kunci keberhasilan Tim UKM SAKUNTALA. Hal ini menunjukkan jika kolaborasi dan kerjasam tim dalam UKM Sakuntala cukup baik dan kompak. Juga pada materi ke-tiga terkait pengaruh peran pemimpin pada budaya kerja efektif, terlihat para anggota UKM Sakuntala memberikan respon baik. Selanjutnya sesi tanya jawab, pada sesi ini peserta dipersilahkan bertanya dan terdapat dua anggota UKM Sakuntala yang bertanya terkait materi peran pemimpin dalam Pemberdayaan budaya kerja yang efektif dan terkait materi Kolaborasi dan Kerjasama Tim. Pada sesi terakhir, kami menutup acara penyuluhan Pemberdayaan Budaya Kerja Efektif sebagai kunci keberhasilan Tim UKM Sakuntala. Acara penyuluhan ditutup dengan dokumentasi bersama para peserta.

4. KESIMPULAN

Penyuluhan Pemberdayaan Budaya Kerja Efektif pada UKM Sakuntala memiliki manfaat. Anggota UKM Sakuntala diharapkan bisa lebih mempertahankan budaya kerja UKM yang efektif, kolaborasi dan kerjamsama yang lebih kuat, serta pemimpin yang menginspirasi, meningkatkan efektivitas dalam tujua yang sudah ditetapkan oleh UKM Sakuntala. Budaya kerja yang efektif sangat penting dalam organisasi UKM. Tantangan yang dihadapi oleh UKM Sakuntala adalah bagaimana mempertahankan Budaya kerja efektif yang sudah ada, tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja UKM Sakuntala, dan bagaimana pemimpin selalu memberikan perubahan yang lebih baik lagi. Kolaborasi dan kerjasama tim sangat penting dalam mengendalikan tantangan - tantangan UKM Sakuntala yang akan terjadi, dengan fokus pada visi, semangat dan tujuan bersama, selalu memberikan dukungan antar tim anggota dan Pemberdayaan antar individu anggota. Penyuluhan Pemberdayaan Budaya Efektif dalam Meningkatkan Kerjasama Tim UKM Sakuntala memberikan dampak positif dalam meningkatkan Budaya Kerja Efektifitas, serta

memperkuat Kolaborasi dan Kerjasama Tim untuk mencapai tujuan organisasi.

DAFTAR REFERENSI

- Gustriadi, J. (2014). Pengaruh budaya organisasi dan semangat kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Bank BPR Rokan Hulu di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Universitas Pasir Pengaraian*.
- Haeruddin, M. I. M. (2012). Pengaruh budaya kerja Kaizen terhadap kinerja karyawan PT. Gistex Garmen Indonesia. *Journal of Management*, 2(3).
- Haholongan, R., Prayoga, O. S., Krisnawan, R. S., & Feruzi, K. (2024). Analisis pengembangan budaya organisasi di unit kegiatan mahasiswa seni budaya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. *IJESPG (International Journal of Engineering, Economic, Social, Politic and Government)*.
- Juliawati, D. D. P. A. (2024). Membangun budaya organisasi yang positif untuk mendukung kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. *Journal Literasi Sains*, 112-.
- Sedarmayati. (2015). *Sumber daya manusia dan produktivitas kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, P. (2019). Pengaruh kedisiplinan anggota terhadap kinerja organisasi UKM di perguruan tinggi. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 15(2), 45-59.
- Syamsudin, R. (2007). *Tata cara kerja organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi. (2015). *Manajemen perubahan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.